

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia sedang mengalami kenaikan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan ekonomi tersebut, mengakibatkan banyak orang mulai tertarik untuk ikut meramaikan agar perkembangan ekonomi di Indonesia semakin pesat. Akibatnya banyak bermunculan berbagai bisnis besar maupun bisnis kecil.

Pada tahun 2019, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,5 juta. Jumlah itu meningkat sebesar 1,98% dari tahun sebelumnya. Salah satunya adalah Yekafish Farm yang bergerak di bidang peternakan ikan hias air tawar di Yogyakarta. Yekafish Farm termasuk dalam UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah).

Yekafish Farm termasuk dalam UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yekafish Farm menjalankan aktivitas bisnisnya di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan kota yang pertumbuhan ekonominya termasuk sangat pesat dibandingkan kota lainnya. Hal ini dikarenakan banyaknya orang merantau dari kota sekitar untuk mengadu nasibnya di Kota Yogyakarta.

Yekafish Farm melakukan pengembangbiakan dua ikan hias air tawar, yaitu ikan *Corydoras* dan ikan *Guppy*. Selain dua ikan ini, mereka membeli ikan dari

produsen lainnya. Produk unggulan mereka adalah ikan *Guppy* yang sudah mereka kembang biakkan sendiri dari tahun 2019. Sedangkan untuk ikan *Corydoras* baru dimulai sejak bulan Januari 2021.

Untuk membuat Yekafish Farm tetap berkembang, diharuskan untuk tetap menghasilkan keuntungan. Dengan menghasilkan keuntungan, UMKM akan tetap bisa melakukan kegiatan operasional rutin dan juga mengembangkan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu biaya dan pendapatan. Menurut Carter, W. K (2006, 7), ketidak hati-hatian (*arbitrariness*) akuntan dalam menentukan biaya akan menyebabkan data biaya yang dimiliki perusahaan tidak andal. Ketidakandalan ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap perhitungan profit perusahaan dan juga berpengaruh pada proses pengambilan keputusan oleh perusahaan.

Berdasarkan pada Modul Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Indonesia (2019), Akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisa, dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Dikarenakan perusahaan yang akan diteliti merupakan bisnis di bidang perikanan maka termasuk dalam bidang akuntansi biaya. Menurut Charles T. Hongren, et al (2015, 22), akuntansi biaya merupakan proses mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi finansial dan non-finansial terkait dengan biaya yang diperoleh atau sumber daya yang digunakan dalam sebuah organisasi. Selain itu, faktor produksi juga mempengaruhi metode apa yang akan digunakan dalam menghitung harga pokok

produksi. Untuk perusahaan yang melakukan proses produksi berdasarkan pesanan, metode yang cocok adalah metode *job order costing*. Sedangkan untuk perusahaan yang melakukan produksi tanpa bergantung pada pesanan akan menggunakan metode *process costing*.

Menurut Widilestariningtyas dkk (2012, 15), metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya yang ada ke dalam harga pokok produksi. Dalam penentuan tersebut dapat menggunakan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*. Kedua metode ini cocok untuk menghitung harga pokok produksi produk yang ada pada Yekafish Farm.

Namun kenyataannya banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan dengan baik. Mereka melakukan pencatatan secara konvensional dan seadanya, sehingga banyak yang tidak memiliki catatan finansial yang andal. Fenomena ini tentu cukup mengkhawatirkan karena ketidakandalan catatan finansial dapat mengakibatkan penggunaan anggaran yang tidak efisien. Alasan memilih Yekafish Farm dikarenakan mereka sudah berdiri cukup lama akan tetapi perhitungan HPP oleh mereka masih konvensional. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul yaitu “ANALISIS PERHITUNGAN HPP IKAN *CORYDORAS* DI UMKM YEKAFISH FARM”. Berdasarkan data pada tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengklasifikasian biaya dalam Yekafish Farm?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi menurut Yekafish Farm?

3. Bagaimana penentuan harga pokok produksi Yekafish Farm menggunakan metode *Variable Costing* dan *Full Costing*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengklasifikasian biaya dalam Yekafish Farm.
2. Mengetahui penentuan harga pokok produksi menurut Yekafish Farm.
3. Mengetahui penentuan harga pokok produksi Yekafish Farm berdasarkan metode *Variable Costing* dan *Full Costing* dan membandingkannya dengan penentuan harga pokok produksi.

D. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini, Penulis akan membahas terkait penentuan harga pokok produksi ikan *Corydoras* di Yekafish Farm. Untuk mengkhususkan objek analisis, pembahasan dalam karya tulis ini akan dibatasi hal-hal berikut:

1. Data yang akan digunakan merupakan informasi keuangan Yekafish Farm pada periode tahun 2021. Data yang digunakan adalah tahun 2021 dikarenakan data tersebut adalah data terbaru dan sudah berjalan selama setahun.
2. Produk yang akan dibahas dalam karya tulis ini adalah ikan *Corydoras*. Hal ini dikarenakan ikan *Corydoras* merupakan ikan yang memiliki catatan keuangan terpisah dan paling lengkap.

E. Manfaat Penulisan

Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan secara teoritis ataupun praktis. Contohnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca di bidang akuntansi, khususnya penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *Full Costing* dan *Variable Costing*. Selain itu, dapat dijadikan referensi pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan metode *Full Costing* dan *Variable Costing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis untuk mengaplikasikan ilmu perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Bagi Yekafish Farm

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menghitung harga pokok produksi produknya.

F. Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berupa gambaran umum dari karya tulis ini, Gambaran umum karya tulis ini meliputi latar belakang,

rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini, Penulis akan menjelaskan teori-teori yang akan mendasari dan melengkapi pembahasan karya tulis ini. Teori yang akan diuraikan dalam bab ini berhubungan dengan akuntansi biaya, konsep dan klasifikasi biaya, dan konsep penetapan harga pokok.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data dan pembahasan dari permasalahan yang diangkat. Pembahasan meliputi gambaran umum objek, klasifikasi biaya pada Yekafish Farm, penetapan harga pokok produksi oleh Yekafish Farm, dan analisis penetapan harga pokok produksi oleh Yekafish Farm.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan hasil analisis penulis dan simpulan penulis dari hasil penelitian yang didapat.